Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pendampingan Literasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis

Usep Sholahudin[1], Ria Noviana Agus[2], Sulasno[3]
[1]Pendidikan Matematika, FSIP, Universitas Serang Raya
[2]Pendidikan Matematika, FSIP, Universitas Serang Raya
[3]Hukum, FISIPKUM, Universitas Serang Raya

sholahudin.usep@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dasar siswa di salah satu SMP swasta di Kota Serang Provinsi Banten. Hasil observasi melalui survei literasi diperoleh sebanyak 21 siswa dari kelas VII dan VIII yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Permasalahan ini berdampak pada keterbatasan siswa dalam memahami pelajaran dan menuangkan fikiran secara tertulis. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dilakukan program pendampingan literasi yang diberi nama Tutor Latihan Literasi yang melibatkan enam mahasiswa dari program Kampus Merdeka. Pendekatan yang digunakan meliputi bimbingan dalam kelompok kecil, latihan membaca, dan penugasan untuk melancarkan menulis. Kegiatan berlangsung selama tiga bulan dengan pertemuan rutin pada jam istirahat sebanyak 3 kali dalam seminggu. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis sebagian besar siswa yang didampingi, sehingga lebih memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajar di sekolah. Selanjutnya mahasiswa pendamping juga memperoleh pengalaman terjun langsung dalam membimbing siswa dengan literasi yang rendah.

Kata kunci: kampus merdeka. literasi dasar, pendampingan.

ABSTRACT

This community service initiative was motivated by the low level of basic literacy skills among students at a private junior high school in Serang City, Banten Province. Based on preliminary observations through a literacy survey, it was found that 21 students from Grades VII and VIII were still struggling with reading and writing. This issue affected their ability to comprehend lessons and express ideas in written form. To help address this problem, a literacy mentoring program called Tutor Latihan Literasi was implemented, involving six university students participating in the Kampus Merdeka program. The approach used included small-group tutoring, reading exercises, and writing practice tasks. The program was conducted over a three-month period with regular sessions held during school breaks, three times a week. Evaluation results indicated an improvement in the reading and writing abilities of most of the participating students, which contributed to increased self-confidence in their learning activities. Moreover, the student mentors gained valuable hands-on experience in guiding learners with low literacy skills.

Keywords*: basic literacy, Kampus Merdeka, mentoring.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 menekankan pada upaya menghasilkan generasi muda yang memiliki empat kompetensi utama yakni kompetensi berpikir, kompetensi bekerja, kompetensi berkehidupan, dan kompetensi menguasai alat untuk bekerja. Kemampuan literasi siswa berkaitan erat dengan tuntutan empat kompetensi tersebut (Lumbantobing, S. M, 2022). Kemampuan literasi dasar meliputi enam hal pokok, yaitu literasi numerasi, literasi membaca dan menulis, literasi finansial, literasi budaya, literasi kewargaan dan literasi digital (Sihombing, D. I, et al., 2023).

Kemampuan literasi khususnya pada siswa tingkat dasar dan menengah di Indonesia hingga saat ini masih jauh tertinggal dari bangsa- bangsa lain di dunia, penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA). PISA merupakan program yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) untuk mengukur kemampuan siswa pada kelompok usia 15 tahun yang terdaftar dalam pendidikan formal. Program ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan seharihari. Berdasarkan hasil PISA tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat ke-71 dari 81 negara untuk kemampuan literasi membaca (OECD, 2023).

Dari permasalahan yang dialami siswa Indonesia dalam hal masih lemahnya kemampuan literasi membaca siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melahirkan kebijakan yang inovatif yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu program yang dinamakan Kampus Mengajar (Yulianto et al., 2022). Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi di sekolah (Rachman, et al., 2021).

Kemampuan literasi dasar, yaitu membaca dan menulis, merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Menge, Y. M et al., 2022). Namun kenyataannya di banyak sekolah menengah pertama, terutama di daerah yang jauh dari perhatian Dinas Pendidikan dan terkait dengan keterbatasan sumber daya, masih banyak ditemukan siswa yang belum mencapai standar literasi dasar. Berdasarkan hasil survei literasi yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia dibantu para mahasiswa program Kampus Mengajar di salah satu SMP swasta di Kota Serang, ditemukan bahwa 21 siswa dari kelas VII dan VIII masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal tersebut menjadi perhatian utama dalam program kerja dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa program kerja Kampus Mengajar.

Kondisi ini tentu saja menjadi kendala utama para siswa tersebut dalam memahami isi pelajaran, mengerjakan tugas tertulis, dan mengikuti evaluasi pembelajaran dengan baik. Permasalahan tersebut telah banyak dibahas dalam artikel penelitian dan pengabdian sebelumnya. Menurut Septiyana (2024), rendahnya literasi membaca di tingkat SMP dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan membaca sejak dini dan minimnya strategi pembelajaran yang adaptif. Selanjutnya Diana, N. et al., (2024) menambahkan bahwa pendekatan literasi kontekstual dan berbasis pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu program penting dalam Kampus Merdeka memungkinkan mahasiswa berperan aktif dalam penguatan pendidikan dasar, termasuk dalam penguatan literasi dan numerasi (Dwi Noerbella. et al., 2022).

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan membuat program pendampingan literasi yang disebut Tutor Latihan Literasi (TLT), dengan pendekatan kelompok kecil, latihan

intensif, dan penguatan kebiasaan membaca dan menulis. Program ini mengintegrasikan hasil riset sebelumnya tentang pembelajaran literasi berbasis praktik dan pendekatan *coaching* siswa (Aryani, N., & Wiranti, D. A. 2025).

Tujuan kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SMP yang masih mengalami kesulitan, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan keilmuan di bidang pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga bulan di salah satu SMP swasta di Kota Serang. Sasaran kegiatan adalah 21 siswa kelas VII dan VIII yang mengalami kesulitan membaca dan menulis berdasarkan hasil survei literasi yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut dibantu para mahasiswa program Kampus Mengajar. Sebelum melakukan program pengabdian, para mahasiswa diberikan pelatihan terlebih dahulu bersama Guru Bahasa Indonesia dan dosen pembimbing lapangan melalui studi singkat tentang literasi dasar, teknik membimbing siswa, dan pembuatan materi dan modul sederhana untuk membaca dan menulis.

Selanjutnya pembentukan kelompok kecil dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing siswa berdasarkan hasil survei literasi, siswa dibagi dalam enam kelompok berdasarkan jumlah mahasiswa yang menjadi Tutor Latihan Literasi, satu kelompok terdiri dari tiga atau empat siswa. Berikutnya kegiatan pendampingan (latihan membaca dan menulis) yang dilakukan pada saat jam istirahat siswa selama dua sampai tiga kali seminggu selama tiga bulan. Terakhir dilakukan evaluasi kegiatan dan refleksi hasil.

Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) Identifikasi masalah; (2) Pemilihan siswa sasaran; (3) Pelatihan mahasiswa pendamping; (4) Pembentukan kelompok kecil; (5) Kegiatan pendampingan (latihan membaca dan menulis); dan (6) Evaluasi kegiatan dan refleksi hasil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program berlangsung dengan lancar selama tiga bulan. Pada bulan pertama, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan mengenali suku kata dan menulis kalimat utuh. Namun, pada bulan ketiga, terjadi peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca dan kemampuan menulis paragraf pendek.

Perubahan kondisi mitra: Sebelum program, siswa tidak mampu membaca teks sederhana tanpa terbata-bata dan menulis kalimat sederhana dengan benar. Setelah program, sebagian besar siswa dapat membaca dengan lancar teks naratif pendek dan menulis paragraf sederhana dengan struktur yang benar. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat.



Gambar 1. Koordinasi Program



Gambar 2. Pembentukan kelompok kecil


Gambar 3. Tutor Latihan Membaca


Gambar 4. Tutor Latihan Menulis

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung membimbing siswa, menyusun materi ajar literasi, dan melakukan evaluasi belajar, yang memperkuat kompetensi kependidikan mereka dalam pengajaran dan pembelajaran kepada siswa.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan literasi melalui Tutor Latihan Literasi yang dilakukan selama tiga bulan telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Sebagian besar siswa. Kegiatan ini juga membangun rasa percaya diri siswa dan memperbaiki partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, kegiatan ini memberi kontribusi nyata dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa, khususnya dalam menghadapi siswa dengan kebutuhan literasi khusus. Pendekatan kelompok kecil dan pembiasaan intensif terbukti menjadi strategi efektif untuk meningkatkan literasi dasar di jenjang pendidikan menengah pertama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Serang dan semua pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, N., & Wiranti, D. A. (2025). Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Disleksia Melalui Program Pendampingan Membaca di SDN 2 Krapyak. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, *5*(1), 295–307. https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2904

Diana, N., Nurmuslimah, N., & Hadijah, H. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, *2*(2), 56-62. https://doi.org/10.37630/bijee.v2i2.2084

Dwi Noerbella. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(2), 480–489. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087

Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Improving Student Literacy Through Teaching Campus. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 57–68. https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50

Menge, Y. M., Mbindi, L. E., Go'o, E., Hidayah, N., & Tukan, M. M. P. (2025). Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Di SMP Melalui Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(11), 5172–5177. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1948

OECD (2023), *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*, PISA, OECD Publishing, Paris, https://doi.org/10.1787/53f23881-en.

Rachman, B. A., Sarah Fidaus, F., Lailatul Mufidah, N., Sadiyah, H., & Novita Sari, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589

Septiyana, I., Minardi, A., Kidjan, D. E., & Kartikasari, R. (2024). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 63 Kota Bandung. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, *2*(03), 338–345. https://doi.org/10.59653/jcsse.v2i03.1066

Sihombing, D. I., Nainggolan, E. P. ., Maharaja, S. Y. ., Nainggolan, D. S. P. ., Parhusip, E. N. ., Siringo, M. ., & Silaban, E. N. . (2023). Program Bimbingan Belajar Gratis untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *2*(2), 161–170. https://doi.org/10.55927/jiph.v2i2.3701

Yulianto, B., Sujarwanto, S., Harmanto, H., Martadi, M., Sueb, S., & Subekti, H. (2022). Synergy Of Industrial Sector For The Implementation Of Mbkm Curriculum: Where Innovators And Investors Meet. *Eighth Southeast Asia Design Research (Sea-Dr) & The Second Science, Technology, Education, Arts, Culture, And Humanity (Steach) International Conference (Seadr-Steach 2021)*, 341–345. Https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.211229.053